

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Kadar Hb *pre* operasi RTFD *plate* dan *screw* < 13 g/dL paling banyak ditemukan pada pasien fraktur batang femur tertutup yaitu 55,3%.
2. Kadar Hb *post* operasi RTFD *plate* dan *screw* < 13 g/dL paling banyak ditemukan pada pasien fraktur batang femur tertutup yaitu 86,8%.
3. Lama rawat inap pasien fraktur batang femur tertutup yang di operasi dengan metode RTFD *plate* dan *screw* paling banyak ditemukan memiliki lama rawatan > 4 hari yaitu 65,8%.
4. Tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara kadar Hb *pre* operasi RTFD *plate* dan *screw* dengan lama rawat inap pada pasien fraktur batang femur tertutup. ($p = 0,178$)
5. Tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara kadar Hb *post* operasi RTFD *plate* dan *screw* dengan lama rawat inap pada pasien fraktur batang femur tertutup. ($p = 0.315$)

7.2 Saran

1. Diperlukan metode penelitian *prospective* dengan *follow up* untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat akibat data yang tidak tertera pada rekam medis pasien.
2. Diperlukan protokol khusus untuk manajemen kadar Hb pada pasien fraktur batang femur tertutup sebelum dan sesudah operasi.